

**CONTROL TO FREE (CTF) MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS TEXT REPORT SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 1 JATINEGARA**

Agus Safi'i

SMP Negeri 1 Jatinegara

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penggunaan Model Control To Free dapat meningkatkan kemampuan menulis Teks Report siswa kelas IX pada semester Genap tahun pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimanakah Proses Pelaksanaan Pembelajaran Control To Free berlangsung sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Report siswa kelas IX pada semester Genap tahun pelajaran 2019/2020?. Tujuan penulisan laporan best practice adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis Teks Report dalam bentuk tes penilaian hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jatinegara pada semester Genap tahun pelajaran 2019/2020 melalui Model Pembelajaran Control to Free. Control To Free yang dilatihkan pada siswa adalah Kemampuan Menulis Teks Report meliputi Menulis Frasa untuk Mendeskripsikan Sesuatu, Menulis Kalimat, Menulis Paragraf, Menulis Teks Report. Dari pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Control To Free yang dilaksanakan di ketahui adanya peningkatan hasil belajar dari 17,59% sebelum awal pembelajaran menjadi 81,82%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Control To Free dapat meningkatkan kemampuan menulis Text Report siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jatinegara.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Control To Free, Text Report*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP adalah untuk mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk Procedure dan Report untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Bertolak pada tujuan tersebut, seharusnya siswa SMP kelas IX telah mampu menulis teks Report dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa 80% siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020 belum mampu mengungkapkan makna dalam teks tulis berbentuk Report dengan menggunakan pilihan kata, kosakata, grammar, dan tanda baca yang tepat. Mereka tidak tahu bagaimana menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan dan mereka cenderung menterjemahkan tulisan mereka satu persatu. Seperti contohnya kalimat " Anjing biasanya berwarna hitam" ditulis "dog usually colour black". Mereka juga sering menggunakan tanda baca yang salah seperti penggunaan titik, koma, dan titik dua.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi adanya kesenjangan di atas antara lain: 1. kurangnya kosakata siswa, 2. kurangnya pengetahuan siswa tentang grammar, 3. guru cenderung memberikan tugas langsung tanpa menuntun siswa dari tugas sederhana sampai mereka mampu menulis sendiri. Sebelum tugas writing, guru memberikan reading

berupa teks report, menyuruh siswa menjawab pertanyaan, setelah selesai menjawab pertanyaan siswa disuruh menulis sebuah teks report bertemakan tertentu seperti yang telah dipelajari dalam reading sebelumnya. Hasilnya, siswa tidak mampu mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Mereka tidak tahu apa yang harus mereka tulis. Seringkali dalam waktu satu jam pelajaran mereka hanya mampu menulis 1 atau maksimal 2 buah kalimat saja dan itupun isinya masih tidak berterima. Pada saat guru berkeliling melihat pekerjaan siswa, dilihat bahwa siswa belum berhasil menulis apapun dalam waktu yang lama, guru cenderung menjadi emosi serta memarahi siswa tersebut karena dianggap siswa tidak serius mengikuti pelajaran padahal sebenarnya siswa memang tidak punya bayangan terhadap apa yang harus mereka tulis. 4. Faktor lain yang juga mempengaruhi terjadinya kesenjangan diatas adalah guru cenderung lebih menekankan teori daripada praktek menulis. Guru menekankan pola kalimat Simple Present Tense secara panjang lebar, namun contoh-contoh kalimat ataupun tugas yang diberikan jauh hubungannya dengan report text. Guru menjelaskan fungsi dan pola Simple Present Tense, kemudian memberikan latihan soal dan terakhir membahasnya. Pola itu tidak dikaitkan dengan menulis report text.

Dari 4 faktor yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan di atas, penyebab yang paling utama adalah kecenderungan guru memberikan tugas langsung tanpa menuntun siswa dari tugas sederhana sampai mereka mampu menulis sendiri. Oleh karena itu diperlukan adanya metode pembelajaran yang tepat yang mampu membimbing dan mengarahkan siswa kepada kemampuan menulis teks report dengan lancar dan baik.

Untuk mengatasi permasalahan ini, metode yang lebih tepat adalah metode Control to Free, karena metode ini membimbing siswa belajar menulis mulai dari pemberian tugas yang paling sederhana sampai akhirnya mereka mampu menulis sendiri tanpa bimbingan. Melalui metode ini, siswa terbimbing untuk mengetahui kata kerja dan kata-kata penting lainnya yang digunakan dalam teks report. Selain itu siswa juga mampu mengenali seperti apa susunan teks report. Dari tahapan membuat questions list dalam model Control to Free siswa akan mampu merangkai kalimat menjadi paragraph yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam makalah *Best Practice* ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran Control to Free dapat meningkatkan kemampuan menulis Teks Report Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IX SMPN 1Jatinegara? (2) Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Control To Free Berlangsung sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Report Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa kelas IX SMPN 1Jatinegara?

Tujuan makalah *Best Practice* dari ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui peningkatan Kemampuan Menulis Teks Report Mata Pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX SMPN 1Jatinegara menggunakan Model Control to Free. (2) Untuk menerapkan langkah – langkah pembelajaran dengan model Control To Free pada siswakelas IX SMPN 1 Jatinegara Mata Pelajaran Bahasa Inggris

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Pada kurikulum 2007 Bahasa Inggris SMP kemampuan-kemampuan menulis yang diharapkan dari siswa adalah: menulis teks fungsional pendek, dan menulis teks-teks bentuk procedure, descriptive, narrative, recount, dan report.

Selanjutnya Brown,(2011: 87) secara spesifik menyatakan bahwa ada 2 tujuan menulis yaitu *produk* dan *process*. Dalam *produk* tulisan harus memenuhi beberapa kriteria yaitu (a) sesuai standar yang dianjurkan dalam gaya retorik bahasa Inggris, (b) merefleksikan grammar yang tepat (c) diorganisasikan dalam bahasa tulisan yang normal. Oleh karena itu, tujuan menulis oleh siswa adalah untuk melatih bagaimana menuangkan ide (isi) tulisan, bagaimana mengorganisasikan kata-kata dalam bentuk tulisan, menggunakan kosakata yang tepat, menggunakan grammar yang tepat, menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Sebaliknya dalam *Process*, siswa diberi kesempatan yang lebih untuk menciptakan tulisan dengan bahasanya sendiri, mereka diberi kesempatan untuk fokus pada isi dan pesan yang ingin disampaikan.

Masalah Menulis dalam Bahasa Inggris yang dihadapi siswa

Menulis merupakan 1 dari 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Bahsyal (dikutip oleh Ratminingsih, 2011: 25) menyatakan bahwa "*writing is a productive skill which involves better organization of meaning and also more accuracy of form than speaking*". Menulis merupakan keterampilan produktif yang mencakup pengorganisasian makna yang lebih baik dan juga ketepatan bentuk yang lebih dibandingkan dengan keterampilan berbicara. Harris (dikutip oleh Ratminingsih, 2011: 40) menyatakan bahwa "*writing is a complex activity that engages writers more actively in processing, interpreting, and evaluating information and putting it in logical, coherent, and well reasoned arrangement*". Menulis merupakan aktivitas kompleks yang menuntut penulis agar lebih aktif dalam memproses, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dan menuangkannya dalam susunan kalimat yang logis, koheren, dan baik. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Richards dan Renandya, 2002: 21) mendata tipe-tipe kesalahan yang sebagian besar dihadapi oleh siswa yaitu: 1. Kesalahan menuliskan kata benda, 2. Kesalahan menuliskan kata kerja, 3. Kesalahan tanda baca dan struktur kalimat, 4. Kesalahan bentuk kata, dan 5. Kesalahan penggunaan preposisi.

Teks report

Istilah teks Report sering juga dikenal dengan sebutan [*informational report*](#). Report, dalam *Concise Oxford Dictionary Edisi 10*, diartikan sebagai 1) an account given of a matter after investigation or consideration. 2) a piece of information about an event or situation. Jika disimpulkan, secara bahasa *report text* adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu peristiwa atau situasi, setelah diadakannya investigasi dan melalui berbagai pertimbangan.

Definisi teks Report ini juga hampir mirip dengan apa yang sering disebutkan dalam berbagai buku bahasa Inggris di tingkat menengah, "*Report is a text which present information about something, as it is. It is as a result of systematic observation and analyses.*" [Report adalah sebuah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya. Teks ini adalah sebagai hasil dari observasi dan analisa secara sistematis.]

Adapun Generic Structure atau struktur umum pada teks Report adalah sebagai berikut: (1) *General Clasification*; Pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan, keterangan, dan klasifikasinya. (2) *Description: tells what the phenomenon under discussion ; in terms of parts, qualities, habits or behaviors*; Pada bagian ini biasanya memberikan gambaran fenomena-fenomena yang terjadi; baik bagian-bagiannya, sifat-sifatnya,

kebiasaannya, ataupun tingkah lakunya. Intinya adalah penjabaran dari klasifikasi yang disajikan dengan ilmiah.

Sedangkan tujuan teks Report adalah: *Its social purpose is presenting information about something. They generally describe an entire class of things, whether natural or made: mammals, the planets, rocks, plants, countries of region, culture, transportation, and so on.*

Jika disimpulkan, tujuan teks Report adalah untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis. Informasi yang dijelaskan dalam teks Report biasanya bersifat umum, baik itu alamiah ataupun buatan seperti binatang mamalia, planet, bebatuan, tumbuh-tumbuhan, negara bagian, budaya, transportasi, dan lain sebagainya.

Use of paragraphs with topic sentences to organize bundles of information; repeated naming of the topic as the beginning focus of the clause. Istilah teks Report sering juga dikenal dengan sebutan *informational report*. Report, dalam *Concise Oxford Dictionary Edisi 10*, diartikan sebagai 1) an account given of a matter after investigation or consideration. 2) a piece of information about an event or situation. Jika disimpulkan, secara bahasa *report text* adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu peristiwa atau situasi, setelah diadakannya investigasi dan melalui berbagai pertimbangan.

Model Control to Free

Model ini terdiri dari beberapa teknik yang masing-masing teknik disusun sedemikian rupa sehingga siswa lebih mudah menangkap dan memahami tentang teks report yang pada akhirnya membimbing mereka untuk mampu menulis sendiri teks report dengan kalimat yang berterima. Teknik-teknik tersebut terdiri dari: (1) Completion, (2) Rearranging jumbled paragraph into text, (3) tions list relating to the topic, (4) Free composition

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kinerja

Kondisi Awal

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan menulis adalah salah satu aspek kemampuan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk menggapai maksud dan tujuan. Untuk itu, harus dilakukan pembinaan yang intensif terhadap kemampuan menulis dengan tidak mengabaikan aspek kemampuan bahasa yang lain. Kegiatan menulis merupakan sebuah aktivitas yang kompleks, bukan hanya sekadar menyusun kalimat-kalimat, melainkan lebih daripada itu. Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikan gagasan kepada khalayak. dalam tujuan pembelajaran seperti yang tercantum dalam indikator. Pada kompetensi menulis untuk siswa kelas IX Kompetensi Dasar 12.2 disebutkan bahwa siswa dapat mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *narrative* dan *report*. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk mampu secara aktif dan terampil menulis monolog pendek dalam bentuk Report.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di kelas IXD SMP Negeri 1 Jatinegara pada tanggal 15 Januari 2020 pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi menulis materi teks Report dalam kegiatan pembelajaran berlangsung secara klasikal, berakibat pada rendahnya kompetensi siswa dalam menulis materi *teks Report*. Hal ini bisa dilihat dari jumlah 199 siswa IX diperoleh 20 siswa memperoleh nilai tertinggi dan di atas KKM yaitu 80 (10,05%), 15 siswa dengan nilai 75 (7,53%) sedangkan 164 siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai 70 (82,41%). Hasil rata-rata nilai tes menulis materi teks Report adalah 70 masih jauh di bawah KKM Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IX yaitu 75. Selain hasil tes, dari pengamatan yang dilakukan penulis bahwa antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran pada kompetensi menulis materi teks Report relatif rendah, dan banyak mengeluh serta munculnya rasa tidak percaya diri. Mereka merasa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tugasnya yang terkait dengan kompetensi menulis materi teks Report. Jelas, pembelajaran ini sangat tidak efektif atau dengan kata lain pembelajaran tersebut kurang berhasil.

Model pembelajaran *Control to Free* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan digunakan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *Control to Free* ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis teks Report.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diberi tindakan. Adapun rencana kegiatan tersebut meliputi: (1) Mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan. (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas IX Semester Genap.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu pada upaya pemecahan masalah yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran *Control to Free*, yang terdiri atas tahap perencanaan pembentukkan kelompok dan penyampaian hasil diskusi dengan pembelajaran terdiri atas dua pertemuan.

Berikut adalah sintaks model pembelajaran *Control to Free* secara detail sebagai berikut: Pada tahap pendahuluan peneliti menyapa berkaitan dengan keadaan siswa, kemudian dilanjutkan mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai tema pelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pelajaran. Adapun tema pelajaran pada pembelajaran ini adalah menulis teks *Report*. Adapun pada kegiatan inti adalah sebagai berikut: guru memaparkan materi menulis teks *Report*, guru menjelaskan kepada siswa tentang rangkaian model pembelajaran *Control to Free* dan guru membentuk kelompok diskusi;

Setelah siswa berkelompok, guru membimbing siswa untuk merangkai kata menjadi kalimat dan merangkai kalimat menjadi paragraph berbentuk report dengan maksud agar siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan gagasan mereka; (1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertukar gagasan dengan teman satu kelompok. Pada tahap ini siswa dapat mengkolaborasi gagasan mereka dalam diskusi sebelum mereka masuk ke

tahap tiga; (2) Pada tahap ini guru memberikan setiap siswa kesempatan yang sama untuk menyampaikan ide/jawaban yang sudah mereka kerjakan. (3) Guru mengumumkan peraih skor tertinggi sampai terendah dan memberikan penghargaan atau reward pada siswa yang memperoleh skor tertinggi; (4) Guru menanyakan kesulitan atau permasalahan yang dihadapi siswa serta mengadakan refleksi pembelajaran dan diakhiri dengan post test untuk mengetahui hasil belajar menulis teks *Report*.

Evaluasi

Keaktifan siswa kelas IX awal Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada Kelas IX pada aspek kompetensi Menulis *Teks Report* sangat rendah, Hal ini bisa dilihat dari jumlah 199 siswa IX diperoleh 20 siswa memperoleh nilai tertinggi dan di atas KKM yaitu 80 (10,05%), 15 siswa dengan nilai 75 (7,53%) sedangkan 164 siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai 70 (82,41%).

Sebagai alternatif pemecahan masalah terhadap rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran *menulis teks Report*, upaya yang telah dilakukan peneliti pada kondisi awal sebelum dilakukannya model pembelajaran *Control to Free* telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Pembelajaran menulis *teks Report* dilakukan pada Standar Kompetensi: "Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk *narrative* dan *report* untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari" dengan Kompetensi Dasar: "Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *narrative* dan *report*", dan pokok materi yang dibahas adalah "*Menulis teks Report*". Pembelajaran ini dilakukan dalam dua kali pertemuan tatap muka yaitu tanggal 6 dan 13 Februari 2020.

Dari pelaksanaan pembelajaran *menulis teks Report* dengan model pembelajaran *Control to Free* terdapat kelebihan dan kekurangan berdasarkan observasi penulis saat pembelajaran dan nilai hasil belajar setelah pembelajaran selesai. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Control to Free* dalam menulis *Teks Report* adalah sebagai berikut.

Kelebihan

1. Proses pembelajaran dengan metode *Control to Free* yang diterapkan telah cukup efektif dimana siswa merasa tertantang dan terlihat antusias dalam pembelajaran sehingga berpengaruh sangat signifikan pada nilai tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,48%. Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan yang semula didominasi siswa-siswa tertentu telah dapat dilakukan secara merata dan menyeluruh bagi siswa;
2. Intensitas peneliti dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk menulis *teks Report* yang telah disusun siswa sudah tidak lagi ada yang sama dalam pemilihan diksi, sehingga cakupan materi pelajaran yang diperoleh siswa semakin lebih luas dan mendalam;
3. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran sudah berpusat pada siswa (*student center*), peran guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan membimbing kegiatan siswa. Siswa berusaha untuk mendapatkan dan mengkonstruksi

sendiri pengetahuannya melalui kerjasama dalam kelompok, sehingga siswa merasa lebih mudah memahami materi;

4. Siswa mulai antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran dengan metode *Control to Free*;
5. Dilihat dari sisi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang menarik, kreatif dan bermakna bagi pencapaian hasil belajar siswa.

Kekurangan

1. Hasil menulis teks *Report* oleh siswa berdasarkan pertanyaan-pertanyaan panduan yang disediakan, masih banyak yang sama, sehingga tidak mencakup semua materi yang akan dipelajari;
2. Masih terdapat dua orang siswa belum dapat menulis teks *Report* dengan benar sesuai dengan panduan pertanyaan-pertanyaan. Kalimat yang terbentuk belum memenuhi struktur bahasa Inggris, untuk itu perlu bimbingan lebih intensif terhadap kedua siswa tersebut.

Hasil dan Dampak

Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis *teks Report* siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jatinegara Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah dilakukan pembelajaran menulis teks *Report* dengan menggunakan model pembelajaran *Control to Free*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis, yaitu siswa diminta untuk membuat teks *Report* berdasarkan petunjuk dan perintah guru pada lembar evaluasi. Untuk menilai hasil evaluasi siswa digunakan pedoman penilaian evaluasi. Untuk menilai hasil evaluasi siswa digunakan pedoman penilaian evaluasi siswa yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1. PEDOMAN PENILAIAN

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| 100 – 85 | Sangat baik |
| 84 – 70 | Baik |
| 69 – 55 | Cukup |
| 54 – 45 | Kurang |
| 44 – 0 | Sangat kurang |

(Nurgiyantoro, 2001:339)

Sedangkan untuk rubrik penilaian tes menulis adalah sebagai berikut:

TABEL 2. RUBRIK PENILAIAN

| Element | Score |
|-----------------------|--------------|
| Grammar | 25 |
| Spelling | 25 |
| Diction | 25 |
| Paragraph Development | 25 |

Setelah dilaksanakan penilaian hasil belajar pada materi menulis *teks Report* pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jatinegara Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. diperoleh hasil yang terdapat pada Lampiran.3.

Adapun dari nilai hasil belajar yang terdapat pada Lampiran 3, dapat dilakukan analisis deskriptif nilai hasil belajar materi menulis *teks Report* sebagai berikut.

TABEL 3. ANALISIS DESKRIPSTIF NILAI TES HASIL BELAJAR

| No | Indikator | Hasil Belajar |
|----|----------------------|-------------------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 90 |
| 2 | Nilai Terendah | 60 |
| 3 | Nilai Rata-rata | 78,48 |
| 4 | Tuntas belajar | 22 siswa (81,82%) |
| 5 | Belum Tuntas Belajar | 6 siswa (18,18%) |

Berdasarkan nilai hasil belajar dan analisis deskriptif hasil belajar tersebut, maka Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Control to Free* yang diterapkan pada materi menulis *teks Report* telah cukup efektif dimana siswa merasa tertantang dan terlihat antusias dalam pembelajaran sehingga berpengaruh sangat signifikan pada peningkatan nilai hasil belajar, yang mana peningkatan nilai hasil belajar dapat ditinjau dari menurunnya prosentase siswa yang belum tuntas dari 82,41% sebelum diterapkan model pembelajaran *Control to Free* menjadi 18,18%, selain ditinjau dari menurunnya prosentase siswa yang belum tuntas keefektifan model model pembelajaran *Control to Free* juga dapat ditinjau dari diperoleh nilai rata-rata yang mencapai 78,48%.

Dampak dari pembelajaran dengan model *Control to Free* pada materi menulis *teks Report* adalah sebagai berikut.

Bagi Siswa

1. Mengatasi kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, khususnya kemampuan menulis teks Report.
2. Mengurangi perasaan takut salah menulis dalam bahasa Inggris.
3. Mengurangi perasaan bosan dalam pembelajaran menulis.

Bagi Guru

1. Memperbaiki proses pembelajaran di kelas
2. Memunculkan alternatif dan inovasi dalam pembelajaran
3. Mampu mendeteksi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran sekaligus mencari solusinya

Faktor Kendala dan Pendukung

Dalam penerapan pembelajaran dengan model *Control to Free* materi menulis *teks Report* penulis mengalami kendala-kendala yaitu sebagai berikut. (1) Hasil menulis teks *Report* oleh siswa berdasarkan pertanyaan-pertanyaan panduan yang disediakan, masih banyak yang sama, sehingga tidak mencakup semua materi yang akan dipelajari. (2) Ada beberapa siswa yang masih ragu-ragu untuk menulis, meskipun sudah ada panduan untuk menulis berdasarkan pengembangan dari pertanyaan-pertanyaan panduan.

Selain faktor kendala penulis dalam menerapkan model pembelajaran *Control to Free* pada materi menulis *teks Report* juga mempunyai beberapa faktor pendukung, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Keantusiasan siswa kelas IX SMP N 1 Jatinegara dalam pembelajaran tampak terlihat dikarenakan terdapat diskusi kelompok antar siswa dibandingkan model ceramah yang biasa diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris;
2. Faktor dari rekan sejawat yang membantu penulis dalam proses pembelajaran dikelas IX dengan menerapkan model *Control to Free*.

Rencana Tindak Lanjut

Setelah penulis menerapkan pembelajaran dengan model *Control to Free* pada materi menulis *teks Report* dan telah diketahui keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar, maka penulis berencana melaksanakan tindak lanjut yaitu sebagai berikut.

1. Menarapkan model pembelajaran *Control to Free* pada kelas dan materi yang berbeda;
2. Menerapkan dan meneliti keefektifan model pembelajaran *Control to Free* pada aspek karakter dan psikomotorik siswa;

PENUTUP

Simpulan

1. Penggunaan model pembelajaran *Control to Free* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Antusiastik siswa dalam pembelajaran juga berimplikasi terhadap semangat siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Hal tersebut dapat diketahui sebagaimana nilai tes hasil belajar pada materi menulis *teks Report* yang telah diukur penulis yaitu nilai hasil belajar dengan indikator menurunnya prosentase siswa yang belum tuntas secara klasikal dari 82,41% sebelum menjadi 18,18% setelah diterapkan model pembelajaran *Control to Free*.

Rekomendasi

1. Bagi guru dan rekan sejawat penulis perlu menerapkan pembelajaran metode *Control to Free*, sebagai salah satu bagian dari pilar CTL dalam pembelajaran bahasa Inggris kompetensi menulis menulis *teks Report*, mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan antusias dan hasil belajar siswa
2. Guru dalam menerapkan pembelajaran *Control to Free* tetap memperhatikan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, karakteristik siswa dan ketersediaan sarana prasarana. Tiga hal penting yang juga harus diperhatikan guru antara lain sistem pengelompokkan siswa, semangat bekerjasama antar siswa dan penataan atau pengelolaan ruang kelas untuk kerja kelompok.
3. *Guru harus dapat memberikan tindakan lebih intensif terutama dalam memberikan bimbingan pada saat siswa menulis teks Report. Seringkali hasil menulis tidak sesuai dengan apa yang diharapkan misalnya pemilihan diksi atau kosa kata tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Inggris. Jika hal ini terjadi maka akan berakibat kompetisi menulis teks Report tidak akan berhasil sesuai dengan rencana pembelajaran.*

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D.H., 2000, *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*, California: Longman

- Mulyasa, H.E. 2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Richards, J.C. dan Renandya, W.A., 2002, *Methodology in Language Teaching*, Cambridge: University Press.
- Ratminingsih, N.M. 2011, *Materi PLPG*, Singaraja: Undiksha
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE-Yogyakarta.